

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI  
SENAM RITMIK DI RAUDHATUL ATHFAL MASJID TAQWA  
TALAWI SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh**

**JASMAIWATI  
NIM: 1110452/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

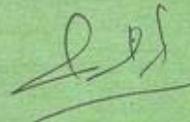
**SKRIPSI**

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam  
Ritmik di Raudhatul Athfal Masjid Taqwa Talawi Sawahlunto

Nama : Jasmawati  
NIM : 2011/1110452  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

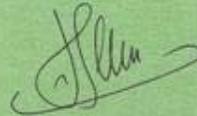
Padang, Juli 2013

Pembimbing I,



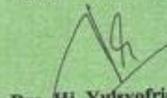
**Yaswinda, M.Pd**  
NIP 19740903 201012 2 001

Pembimbing II,



**Dra. Farida Mayar, M.Pd**  
NIP 19610812 198803 2 001

Ketua Jurusan PG-PAUD



**Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd**  
NIP 19620730 198803 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

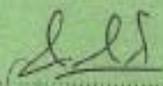
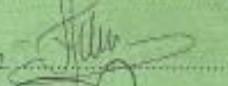
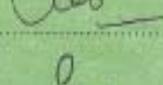
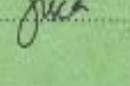
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik  
di Roudatul Atfal Masjid Taqwa Talawi Sawahlunto

Nama : Jusnawati  
Nim : 1110452/2011  
Jurusan : PG – PAUD UNP  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Juli 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yaswinda, M.Pd	1. .... 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Farida Mayar, M.Pd	2. .... 
3. Anggota : Dra. Hj. Zulminiani, M.Pd	3. .... 
4. Anggota : Drs. Indra Jaya, M.Pd	4. .... 
5. Anggota : Risnareni Pransiska, SS, M.Pd	5. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik di RA Masjid Taqwa Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto**". Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atas kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013

Saya menyatakan

   
JASMAI WATI

## ABSTRAK

**Jasmaiwati 2013 : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik di RA Masjid Taqwa Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Skripsi : Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan kenyataan yang peneliti lihat pada RA Masjid Taqwa Kecamatan Talawi bahwa kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang. Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas, dan alat pembelajaran yang ada, sehingga anak merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan senam. Tujuannya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan menjadikan anak yang sehat dan kuat. Manfaatnya bagi anak menciptakan anak Indonesia yang sehat dan kuat serta menumbuhkan aktivitas anak terhadap gerakan jasmani.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yaitu suatu penelitian yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Bertujuan untuk mengetahui apakah melalui kegiatan senam ritmik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Waktu 2 bulan, 27 Mei 2013 sampai 15 Juni 2013. Tempat RA Masjid Taqwa Talawi. Subjek penelitian murid RA Masjid Taqwa Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang sebanyak 14 orang, 10 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Data penelitian diperoleh melalui observasi yang dilakukan 2 siklus.

Hasil penelitian setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus satu pertemuan tiga kategori baik 42% meningkat menjadi 93% pada siklus dua pertemuan tiga, kategori cukup siklus satu pertemuan tiga 29% menurun menjadi 7% pada siklus dua pertemuan tiga, dan untuk kategori kurang siklus satu pertemuan tiga 29% menurun menjadi 0% pada siklus dua pertemuan tiga. Setelah dilakukan tindakan pada siklus dua meningkat kategori baik pada semua aspek dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan kemampuan motorik kasar melalui senam ritmik di RA Mesjid Taqwa Kec. Talawi Kota Sawahlunto”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu, Yaswinda, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu, Dra Hj Farida Mayar M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu, Dra. Hj. Zulminiati, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak, Drs. Indra Jaya, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu, Rismareni Pransiska, SS, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu, Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan
7. Bapak, Prof. Dr. Firman, M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Ibu, Ermiyenti, M.Pd selaku pengelola PPKHB Kota Sawahlunto.
9. Seluruh dosen beserta staf tata usaha Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
10. Bapak Mahdimus, S.Pd selaku Kepala UPTD Kecamatan Talawi
11. Orang tua, keluarga dan yang telah memberikan dorongan.
12. Bapak Aris Sugino suami tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
13. Anak-anakku tersayang Syelvia, Syinthia dan Giska yang telah memberikan dorongan, semangat dan kasih sayang yang sangat berharga bagi peneliti
14. Ibu, Nurhawani, S.Pd.I selaku Kepala TK yang telah memberikan kesempatan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
15. Majelis guru RA Taqwa Talawi.
16. Anak didik RA Taqwa talawi khususnya kelas B1 yang telah bekerjasama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.

Semoga semua bimbingan, arahan, saran dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap kesempurnaan. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang sifatnya membangun dan bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah.....	4
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Konsep Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	8
c. Perkembangan Anak Usia Dini .....	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
3. Peran Guru Dalam Kegiatan Bermain di Taman Kanak-Kanak.....	14
a. Pengertian Bermain .....	14
b. Tujuan Bermain .....	15
c. Manfaat Bermain .....	15
d. Peran Guru.....	15
4. Perkembangan dan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	16
a. Pengertian Motorik Kasar.....	16
b. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar.....	19
c. Prinsip Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	20
d. Metode Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.....	20
e. Evaluasi Motorik Pada Anak Usia Dini .....	21
f. Senam Ritmik.....	22
1. Pengertian Senam Ritmik .....	22

2. Ciri-ciri Senam Ritmik.....	24
3. Macam-macam Senam Ritmik.....	24
4. Langkah-langkah Senam Ritmik.....	25
g. Media atau Alat Pembelajaran .....	26
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian .....	33
1. Perencanaan Tindakan.....	33
2. Pelaksanaan Tindakan .....	34
E. Kondisi Awal .....	34
F. Siklus I .....	35
1. Pertemuan Pertama .....	35
2. Pertemuan Kedua .....	37
3. Pertemuan Ketiga .....	39
G. Siklus II .....	43
1. Pertemuan Pertama .....	43
2. Pertemuan Kedua .....	45
3. Pertemuan Ketiga .....	47
H. Defenisi Operasional.....	52
I. Instrumentasi.....	52
J. Teknik Pengumpulan Data.....	54
K. Teknik Analisis Data .....	54
L. Indikator Keberhasilan.....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	57
1. Deskripsi Kondisi Awal .....	57
2. Deskripsi Siklus I .....	60
3. Deskripsi Siklus II.....	70
4. Pengamatan .....	83
5. Refleksi.....	84
B. Analisis Data.....	84
C. Pembahasan.....	91

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	95

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	30
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Format observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik ..... 34
Tabel 2	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada kondisi awal (sebelum tindakan) ..... 58
Tabel 3	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus I pertemuan I (setelah tindakan)..... 61
Tabel 4	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus I pertemuan II (setelah tindakan) ..... 63
Tabel 5	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus I pertemuan III (setelah tindakan)..... 65
Tabel 6	Rekapitulasi hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik siklus I pertemuan 1, 2, 3 ..... 68
Tabel 7	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus II pertemuan I (setelah tindakan) ..... 72
Tabel 8	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus II pertemuan II (setelah tindakan)..... 75
Tabel 9	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus II pertemuan III (setelah tindakan)..... 78
Tabel 10	Rekapitulasi hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik siklus II pertemuan 1, 2, 3 ..... 82
Tabel 11	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Pada Siklus I Pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Kategori Baik) ..... 85
Tabel 12	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Pada Siklus I Pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Kategori Cukup)..... 87
Tabel 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Pada Siklus I Pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Kategori Kurang)..... 89

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada kondisi awal (sebelum tindakan) .....	59
Grafik 2 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus I pertemuan I (setelah tindakan) .....	62
Grafik 3 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus I pertemuan III (setelah tindakan) .....	66
Grafik 4 Rekapitulasi hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik siklus I pertemuan 1, 2, 3 .....	69
Grafik 5 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus II pertemuan I (setelah tindakan) .....	74
Grafik 6 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus II pertemuan II (setelah tindakan) .....	77
Grafik 7 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik pada siklus II pertemuan III (setelah tindakan) .....	80
Grafik 8 Rekapitulasi hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik siklus II pertemuan 1, 2, 3 .....	83
Grafik 9 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Pada Siklus I Pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Kategori Baik) .....	86
Grafik 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Pada Siklus I Pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Kategori Cukup) .....	88
Grafik 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik Pada Siklus I Pertemuan 3 dan Siklus II Pertemuan 3 (Kategori Kurang) .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Kegiatan Harian (RKH) .....	98
Lampiran 2. Lembar Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Ritmik dari Siklus I sampai dengan siklus II .....	105
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Anak .....	111
Lampiran 4. Surat Surat Izin Penelitian dari UNP, UPTD, dan Sekolah .....	116

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini, khususnya di Raudhatul Athfal ( RA ) sangat penting sekali dan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang perlu diperhatikan, RA merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyediakan program pendidikan anak umur 4 sampai 6 tahun yang bertujuan membntu mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk setiap memasuki pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 Bab I, Pasal I, Butir 14 yaitu : “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) mengupayakan program pengembangan perilaku atau pembiasaan dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Pada masa ini anak akan memasuki tahap pra operasional konkret dalam berpikir dari aktivitas kegiatan di Raudhatul Athfal (RA). Pada saat ini, sifat egosentris pada anak semakin nyata, anak memiliki perspektif yang berbeda dengan orang lain yang berada di sekitarnya.

Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di Raudhatul Athfal (RA) adalah perkembangan fisik motorik anak, sehingga anak dapat menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, koordinasi dan melatih keberanian. Perkembangan motorik anak Raudhatul Athfal (RA) berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat dan alat yang terkoordinasi seperti: berjalan, berlari, berjingkrak, melompat, meniti, melempar, meloncat, menangkap, menggerakkan anggota badan sesuai irama, sehingga tubuh akan terolah dengan baik dan wajar. Motorik kasar pada umumnya gerakan – gerakan yang biasa dilakukan anak seperti berlari, melompat, meloncat atau bermain – main dengan bola. Pentingnya motorik kasar pada anak usia dini kalau tidak dioptimalkan maka perkembangan dan pertumbuhan otot-otot anak akan terhambat. Jadi jelas bahwa motorik kasar anak sangat berperan secara strategis dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin.

Ada beberapa senam yang telah diperkenalkan pada anak di antaranya senam pinguin, senam ria anak Indonesia dan senam asmaul husna, namun belum terlihat antusias anak dalam mengikuti kegiatan senam tersebut dan motorik kasar anak masih belum optimal atau masih rendah.

Melalui pengalaman dan observasi yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal Masjid Taqwa Talawi Sawahlunto, upaya pengembangan motorik kasar anak telah dilaksanakan. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan kegiatan senam setiap hari Kamis dan Sabtu. Namun perkembangan motorik

kasar anak belum optimal. Gerakan tubuh anak belum lentur dan anak canggung dalam bergerak. Banyak anak yang enggan menggerakkan tubuhnya dalam kegiatan senam seperti menggerakkan kepala, leher, tangan dan kaki. Ada anak yang hanya melihat-lihat saja dari dalam kelas, ada yang bermain balok-balok bahkan hanya sebagian anak saja yang mau mengikuti guru dalam kegiatan senam. Sebagian anak hanya diam berdiri tanpa menggerakkan tubuhnya dan hanya melihat guru yang sedang memperagakan gerakan senam di halaman sekolah.

Pada hakikatnya kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang. Hal ini disebabkan karena kurangnya semangat anak-anak dalam melakukan senam, salah satunya disebabkan karena kurangnya peralatan yang mendukung untuk pelaksanaan praktek senam tersebut, seperti tape recorder. Tape recorder yang dimiliki sekolah saat ini keadaannya kurang baik, dimana volume suara kurang keras dan sering mengalami gangguan yang mengakibatkan kerusakan pada kaset, sehingga kegiatan senam menjadi kurang menarik bagi anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui senam ritmik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah di RA Masjid Taqwa Talawi sebagai berikut :

1. Kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang dalam kegiatan jasmani, seperti gerakan kepala, leher, tangan, pinggang dan kaki.
2. Kurangnya minat anak dalam melaksanakan gerakan senam.
3. Kurangnya fasilitas dan alat yang digunakan sehingga anak tidak tertarik dalam melakukan kegiatan jasmani.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil perkembangan anak dan terbatasnya tenaga, waktu, dan biaya yang tersedia, maka masalah dapat dibatasi sebagai berikut :Kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan “  
Bagaimana senam ritmik dapat meningkatkan motorik kasar anak di RA Masjid Taqwa Talawi “.

### **E. Rancangan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah jelas terlihat bahwa kurang mampunya anak dalam mengembangkan kemampuan aktivitas gerak dasar. Untuk pemecahan masalah tersebut dapat di tingkatkan melalui kegiatan “  
Senam Ritmik“ di RA Masjid Taqwa Talawi “

## **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada intinya bertujuan untuk meningkatkan aspek motorik kasar anak di Raudhatul Athfal (RA) Masjid Taqwa Talawi dengan Senam Ritmik.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Untuk Peneliti
  - a) Menambah wawasan
  - b) Menambah ilmu pengetahuan tentang pengembangan Motorik Kasar Anak
2. Untuk Anak
  - a) Untuk menciptakan anak Indonesia yang sehat dan menumbuhkan aktivitas anak terhadap gerak jasmani.
  - b) Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sehingga anak menjadi kuat.
  - c) Untuk meningkatkan kepercayaan diri serta melatih keberanian anak agar bisa mandiri.
3. Untuk TK

Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah sehingga para lulusan RA dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar yang mereka inginkan
4. Untuk Pendidik Itu Sendiri / Guru
  - a) Menambah wawasan tentang metode mengajar AUD

- b) Menjadi bahan dan landasan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri anak usia RA melalui kegiatan fisik motorik.
  - c) Untuk mengembangkan ide dalam menyiapkan media pembelajaran
5. Untuk Masyarakat
- Sebagai sasaran untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berilmu pengetahuan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Dasar Anak Usia Dini**

###### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut NAEYSC (*National Assosiation For The Education Of Young Children*) dalam Aisyah (2008:13) mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang mencakup pada program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (Family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri.

Sedangkan menurut Masitoh (2004:11.6) anak usia dini adalah “Sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif, atau intelektual (daya pikir, daya cipta), sosial emosional serta bahasa”.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang mempunyai kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir dan mengalami perubahan secara terus menerus.

### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Secara umum Mustaffa dalam Nugraha (2005:55) mengidentifikasi sejumlah karakteristik dari anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Menggunakan semua indera untuk menjelajahi benda, belajar melalui kegiatan motorik dan partisipasi sosial.
- 2) Rentang perhatiannya masih pendek, mudah bosan dan mungkin palingkan muka jadi ada respon baru.
- 3) Melalui perkembangan dasar-dasar keterampilan berbahasa, bermain dengan bernyanyi mempelajari kosa kata dasar dengan konsepnya, mulai mempelajari aturan yang bersifat implisit yang mengatur ekspresinya.
- 4) Perkembangan keterampilan bahasa yang pesat.
- 5) Aktif memperhatikan segala sesuatu tetapi dengan rentang atensi yang pendek.
- 6) Menempatkan diri sebagai pusat dunianya sendiri
- 7) Serba ingin tahu tentang dunianya sendiri sebagai kanak-kanak
- 8) Mulai tertarik dengan bagaimana mekanisme kerja berbagai hal dan dunia luar sekitarnya.

### **c. Perkembangan Anak Usia Dini**

Menurut Hendrick dalam Ramli, (2005: 67) bahwa, “perkembangan anak usia dini sebagai bagian dari keseluruhan perkembangan anak dapat dirumuskan sebagai suatu proses perubahan yang berkesinambungan secara progresif dari masa kelahiran sampai usia 8 tahun”.

Dalam masa usia dini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dari segi fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan aspek-aspek kepribadian lainnya. perkembangan setiap bidang tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Meskipun perkembangan dalam setiap bidang dibahas secara terpisah namun harus dipahami bahwa setiap bidang perkembangan merupakan bagian dari

keseluruhan perkembangan dan suatu unit kesatuan yang terdiri atas banyak aspek perkembangan.

Menurut Haywood dalam Tohocholik (2004 : 35), “perkembangan motorik adalah pemunculan keterampilan baru dan proses perbaikan (*refinement*) kehalusan gerak dan hasilnya”. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta koordinasi tangan tangan dan mata.

Perkembangan motorik anak usia dini menurut Burton 1998 dalam Cholik (2004 : 75), “kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan dalam berbagai keterampilan motorik”. Perkembangan keterampilan motorik anak-anak memerlukan pengalaman keterampilan besar terdahulu. Mereka harus belajar gerakan sederhana sebelum menggabungkannya ke dalam gerakan yang lebih sulit. Dalam menguasai sebuah keterampilan gerak, anak harus diberi kesempatan untuk melakukan latihan, mencoba, dan membetulkan.

Sejalan dengan hal di atas menurut Cherry dalam Sudono (2004:4-5), mengemukakan tentang fungsi otak yang dibedakan menjadi 2 (dua) belahan yaitu belahan otak kiri dan belahan otak kanan. Adapun perbedaan fungsi kedua belahan itu adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi belahan otak kiri
  - 1) Berminat pada fakta
  - 2) Senang akan keteraturan, misalnya menaruh barang pada tempatnya
  - 3) Menjelaskan fikiran secara verbal
  - 4) Menggunakan contoh yang faktual

- b. Fungsi belahan otak kanan
- 1) Berminat pada berbagai kemungkinan
  - 2) Suka menentukan sesuatu yang baru
  - 3) Menjelaskan dengan banyak kegiatan
  - 4) Menggunakan contoh-contoh yang penuh imajinasi

Menurut Sudono (2000: 5) fungsi belahan otak kanan lebih dominan pada anak usia dini. Mereka lebih senang dengan suasana bermain. Bahkan dengan bermain mereka memasuki masa yang sangat penting yaitu proses pemahaman simbol. Ketika tumbuh besar, mereka mulai melatih menggunakan fungsi belahan otak kanan yang bersifat lebih teratur.

Menurut Semiawan dalam Rachmawati (2010:14) mengemukakan bahwa, “kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah” Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini adalah suatu proses perubahan yang berkesinambungan secara progresif dari masa kelahiran hingga umur 8 tahun. Anak usia dini pada usia 4-5 atau 6 tahun memiliki energi yang tinggi untuk melakukan kegiatan yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan fisik dan kreativitas anak.

Dalam hal ini yang menentukan perkembangan motorik yaitu: otot, saraf dan otak. Untuk itu dalam perkembangan motorik anak usia dini diperlukan kematangan, urutan, motivasi, pengalaman dan latihan atau praktik.

## 2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

### a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Patmonodewo (2003:43), istilah yang sering digunakan untuk diskusi tentang pendidikan anak usia dini adalah *nursery school* atau *preschool* (prasekolah). *Nursery school* adalah program untuk pendidikan anak usia dua, tiga dan empat tahun. Apabila suatu sekolah akan menyelenggarakan sekolah untuk anak berusia 4-5 tahun, programnya disebut *kindergarten*. Istilah *prekindergarten* dipergunakan untuk mereka yang akan masuk *kindergarten*.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992, Bab 1 Pasal 2 ayat (1) dalam Patmonodewo (2003:44), dinyatakan bahwa, “pendidikan taman kanak-kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak”.

Menurut Dewey dalam Suyanto (2005 : 22) Bahwa, pendidikan merupakan proses kehidupan itu sendiri, dan bukan semata-mata mempersiapkan anak untuk hidup di masa mendatang. Pendidikan merupakan proses rekonstruksi pengalaman yang tak pernah berakhir.

Oleh karena itu sekolah sebaiknya memanifestasikan kehidupan itu sendiri, sebagaimana kehidupan yang di alami oleh anak di dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah bukanlah sains, sastra, sejarah maupun geografi, tetapi aktivitas sosial anak.

Menurut Patmonodewo (2003:69), dalam pelaksanaan pendidikan TK, dinyatakan bahwa : (1) TK adalah salah satu bentuk pendidikan sekolah yang bertujuan untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan keluarganya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya; (2) pendidikan TK tidak merupakan persyaratan untuk memasuki sekolah dasar; (3) program A dan kelompok B bukan merupakan jenjang yang harus h setiap anak di ikuti didik; (4) pelaksanaan pendidikan di TK prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain.

Selanjutnya menurut Patmonodewo (203 : 69), prinsip pendidikan TK, antara lain : (1) TK merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah, untuk itu TK perlu menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan, (2) masing-masing anak perlu mendapatkan perhatian yang bersifat individual, sesuai dengan kebutuhan anak usia prasekolah, (3) perkembangan adalah hasil proses kematangan dan proses belajar, (4) kegiatan belajar di TK adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari, (5) sifat kegiatan belajar di TK merupakan mengembangkan kemampuan yang telah di peroleh di rumah, (6) bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan anak usia dini merupakan program pendidikan yang diberikan pada anak

usia 4-6 tahun untuk menentukan perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan keluarga dan lingkungannya. Program pendidikan yang dilakukan dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

#### **b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Adapun tujuan pendidikan anak usia dini membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (Akademik) di sekolah, menurut Hasan.

Menurut Suyato (2005:5) Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar anak kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh, sebagai falsafah bangsa, agar anak dapat belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain dan belajar memahami fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidupnya di masyarakat.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendapat Santoso (2006:18) pendidikan anak usia dini adalah terciptanya perkembangan anak yang sehat dan optimal serta dimilikinya

persiapan dan perangkat keterampilan hidup yang diperlukan untuk mengembangkan dan pendidikan anak selanjutnya.

Menurut Sujiono (2009:43) tujuan pendidikan anak usia dini terbagi atas 2 yaitu :

- a. Tujuan secara khusus.
  - 1) Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengoptimalkan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologis yang bersangkutan.
  - 2) Dapat memahami perkembangan kreatifitas anak usia dini dalam usaha-usaha yang terkait dalam perkembangannya.
  - 3) Dapat memahami kecerdasan jamak
  - 4) Memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini
  - 5) Dapat memahami pendekatan pembelajaran
- b. Tujuan secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sampai persiapan untuk hidup yang dapat menyesuaikan lingkungan yaitu:
  - 1) Anak ciptaan Tuhan dan mencintai sesama
  - 2) Anak mampu mengolah keterampilan tubuh dan menerima rangsangan sensorik (panca indra)
  - 3) Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar.
  - 4) Anak mampu mengenal lingkungan alam, social, masyarakat dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar dan mampu melakukan ibadah.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak

usia dini adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar, bentuk, watak serta peradaban anak usia dini hingga anak berakhlak mulia.

### **3. Peran Guru Dalam Kegiatan Bermain di Taman Kanak-kanak.**

#### **a. Pengertian Bermain**

Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan atas dasar kesenangan dan tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun, karena bermain adalah dunia anak yang bersifat alamiah dan spontan. Hal ini sesuai dengan pendapat Montolalu, dkk. (2007:12) menyatakan bahwa :

Bermain itu alamiah dan spontan, anak-anak tidak diajarkan bermain. Mereka bermain dengan benda apa saja yang ada di sekitarnya. Dengan menggunakan bahan tongkat dan kayu, ranting, sapu, bahkan juga dengan tanah dan lumpur. Justru benda-benda tersebut menjadi daya tarik mengapa anak-anak senang bermain.

#### **b. Tujuan Bermain**

Untuk merangsang anak menggunakan motorik kasar maupun motorik halus melalui berbagai aktivitas bermain, dengan alat ataupun tanpa alat meningkatkan aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, moral dan kreatifitas.

#### **c. Manfaat Bermain**

Manfaat bermain antara lain ; 1) Bermain memicu kreatifitas, 2) Bermain bermanfaat mencerdaskan otak, 3) Bermain bermanfaat menanggulangi konflik, 4) Bermain bermanfaat untuk melatih empati, 5) Bermain bermanfaat mengasah panca indra, 6) Bermain sebagai media terapi (pengobatan), dan 7) Bermain itu melakukan penemuan.

#### **d. Peran Guru**

Peran guru dalam kegiatan bermain di sekolah / kelas sangat penting di antaranya :

- a. Guru sebagai perencana, Sebagai perencana guru harus merencanakan suatu pengalaman yang baru agar murid-murid terdorong untuk mengembangkan minat dan kemampuannya,
- b. Guru sebagai Fasilitator, Guru sebagai fasilitator artinya guru harus mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan anak pada saat kegiatan bermain dan belajar berlangsung,
- c. Guru sebagai pengamat, dalam tugasnya sebagai pengamat, guru harus mengobservasi/mengamati berbagai hal seperti: bagaimana anak

- berintegrasi dengan anak lain dan benda-benda/maianan disekitarnya dll,
- d. Guru sebagai Model, Anak usia taman kanak-kanak adalah masa meniru. Oleh karena itu sebagian besar kegiatan di TK dilaksanakan melalui peniruan/imitasi. Pada masa ini anak akan meniru segala tindak tanduk guru di sekolah, e. guru sebagai motivator, Guru sebagai motivator artinya guru harus dapat menjadi pendorong bagi anak untuk melakukan kegiatan bermain Guru mendorong anak untuk lebih aktif ketika bermain, melakukan eksplorasi, discovery dll.
  - e. Guru sebagai teman, Selain sebagai pendidik guru juga harus dapat berperan sebagai teman/sahabat bagi anak dalam bermain

#### **4. Perkembangan Dan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Motorik Kasar**

Motorik kasar adalah kemampuan anak usia dini beraktivitas dengan mempergunakan otot-otot besar.(Sumantri (2005:98), Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak usia dini tergolong pada kemampuan gerak dasar, kemampuan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidupnya

Menurut Gordon dan Browne dalam Moeslichatoen (1999: 16), keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan gerak seluruh tubuh atau bagian besar tubuh. Dengan menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar dan meloncat Koordinasi keseimbangan, ketangkasan kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar.

Menurut Depdiknas (2004:4), “perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat dan alat yang terkoordinasi”. Dalam pengembangan motorik

kasar meliputi gerakan anggota tubuh seperti berjalan, berlari, berjingkat, melompat, meniti, melempar, meloncat, menangkap, menggerakkan anggota badan sesuai irama, sehingga tubuh akan terolah secara baik dan wajar.

Pengembangan keterampilan motorik, baik kasar maupun halus pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan keterampilan itu harus dipelajari. Upaya mengembangkan keterampilan motorik anak prasekolah dapat dilakukan dengan belajar sambil bermain, akan tetapi harus diarahkan.

Menurut Sumantri (2005:98-99), “motorik kasar adalah kemampuan menggunakan otot-otot besar, kemampuan dari penggunaan otot-otot besar yang tergolong pada kemampuan gerak dasar anak.

Jenis-jenis gerak, diantaranya ; 1) Gerak nonlokomotor, yaitu suatu gerakan yang tidak menyebabkan pelakunya berpindah tempat, seperti memeluk, membengkokkan badan, membungkuk, menarik, mendorong, meregang, memutar, mengayun, memilin, mengangkat, merentang, merendahkan tubuh, dan lain-lain. 2) Gerak lokomotor, yaitu gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan atau keterampilan yang digunakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya. Kedalam keterampilan ini termasuk gerakan-gerakan seperti berjalan, berlari, melompat, hop, berderap, skip, slide, dan sebagainya. 3) Gerakan manipulatif, gerakan manipulatif biasanya

dilukiskan sebagai gerakan yang mempermainkan objek tertentu sebagai medianya, atau keterampilan yang melibatkan seseorang dalam menggunakan bagian-bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda diluar dirinya

Menurut Hurlock (1978: 155) menjelaskan bahwa setelah anak dapat mengendalikan gerakan tubuh secara kasar mereka siap untuk memulai keterampilan. Keterampilan tersebut didasarkan atas kematangan yang pada waktu lahir telah mengubah aktivitas acak yang ada pada saat lahir, menjadi gerakan terkoordinasi seperti contoh pada waktu kematangan otot tangan menghasilkan kemampuan menggenggam dan memegang benda, anak siap mempelajari keterampilan makan sendiri dengan menggunakan sendok Demikian juga pada waktu kematangan otot menghasilkan kemampuan bejjalan berarti anak telah siap belajar meluncur, melompat tinggi dan melompat jauh.

Batasan-batasan gerak sangat luas, namun dalam membuat gerakan senam disarankan tetap memperhatikan kaedah-kaedah senam dan sistematis tanpa mengenyampingkan masa kanak-kanaknya Dan terlebih lagi masa usia kanak-kanak merupakan masa yang sangat unik dan fenomenal, tujuan globalnya adalah membangun dan mengembangkan potensi-potensi anak baik itu imajinatif, kreatif, sosial, spritual dan motivasinya.

Kita harus mengikuti syarat pengaturan suatu jenis gerakan yang bertujuan untuk mengukur keseimbangan kondisi fisik yang diwujudkan dalam fase-fase sebagaimana sesuai pendapat Syahara (2010: 3) sebagai berikut:

### **Fungsi Pemanasan, Gerakan Inti dan Pendinginan dalam gerakan senam**

#### **a. Pemanasan**

Pemanasan bertujuan untuk mendekatkan kondisi tubuh menuju ke gerak inti Gerakan untuk pemanasan bersifat ringan dan sederhana, misalnya: jalan di tempat, pemanasan otot leher, bahu kaki dan lain-lain

#### **b. Gerakan inti**

Gerakan inti bersifat lebih kompleks yaitu pengkoordinasian antara gerakan-gerakan misalnya: jalan, lari, lompat, dan berputar,

#### **c. Pendinginan**

Pendinginan bertujuan menormalisasikan kembali kondisi tubuh, maka gerakan-gerakannya ringan dan lebih halus

### **b. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar**

Tujuan dari pengembangan motorik kasar pada anak usia dini menurut **Depdiknas (2004:12)** antara lain

- 1) Mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar
  - 2) Mampu menanamkan nilai sportifitas dan disiplin
  - 3) Mampu meningkatkan kesegaran jasmani
  - 4) Mampu memperkenalkan sejak dini hidup sehat
- Adapun Fungsi pengembangan pengembangan motorik kasar pada anak usia dini menurut Depdiknas (2004:12) antara lain:

- 1) Alat pemacu pertumbuhan dan pengembangan jasmani, rohani dan kesehatan untuk TK
- 2) Alat untuk membentuk dan membangun serta memperkuat tubuh untuk TK
- 3) Melatih keterampilan dan ketangkasan gerak, juga daya berfikir untuk TK
- 4) Alat untuk meningkatkan perkebangan emosional
- 5) Alat untuk meningkatkan perkembangan sosial
- 6) Menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi

**c. Prinsip pengembangan motorik kasar anak usia dini**

Prinsip pengembangan motorik kasar anak usia dini menurut

**Depdiknas** (2004:13) antara lain:

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar sesuai dengan kemampuan anak TK
- 2) Mampu meningkatkan kesegaran jasmani yang sesuai dengan kemampuan anak TK
- 3) Dapat memperkenalkan gerakan-gerakan melalui irama musik yang disesuaikan dengan kemampuan anak TK.
- 4) Kegiatannya diberikan dalam situasi yang menarik dan menyenangkan

**d. Metode Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini**

Metode merupakan pedoman di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, ada beberapa metode penyampaian bahan pembelajaran untuk anak yaitu: metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas, metode demonstrasi.

Teknik pelaksanaan dalam mengembangkan keterampilan motorik dapat melalui berbagai metode seperti yang telah dijelaskan diatas, dan dilaksanakan langsung bermain, sambil bernyanyi, senam dan lain-lain.

Langkah-langkah persiapan dan mengoperasionalkan metode atau teknis pelaksanaan pembelajaran pengembangan motorik adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan dan tuliskan kegiatan yang akan di laksanakan dan penggunaan waktu yang tepat.
- b. Tentukan metode yang akan di gunakan dalam pengembangan motorik.
- c. Motorik sesuai dengan materi yang akan disajikan

Menurut Depdiknas (2004: 20), “cara untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia pra sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan dengan bermain melalui kegiatan lari, lompat yang menggunakan alat permainan disertai dengan irama musik”.

Pengembangan motorik kasar pada anak usia dini dapat dilakukan dengan latihan-latihan seperti: berjalan, berlari, melompat dan lain-lain.

**e. Evaluasi motorik pada anak usia dini**

Evaluasi merupakan usaha yang di lakukan secara sistematis oleh pendidik dalam rangka mendapatkan informasi tentang kemajuan belajar anak, yang dilakukan dalam satu satuan waktu tertentu dan terus menerus. Sedangkan evaluasi motorik pada anak usia pra sekolah adalah suatu cara menemukan bagaimana proses pembelajaran dapat memberikan tanda-tanda pencapaian kemampuan dan tahapan pada anak.

Evaluasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak diantaranya: proses dan hasil Tujuan danmaksud evaluas

ipengembangan motorik pada usia pra sekolah yaitu: a. Mengetahui perkembangan anak, b. Melakukan diagnosis kesulitan belajar anak, c. Melakukan penempatan, dan d. Bertanggung jawab.

## **f. Senam Ritmik**

### **1. Pengertian Senam Ritmik**

Senam ritmik adalah aktivitas yang berstruktur, sistematis dan suatu rangkaian gerakan yang menggambarkan gerakan-jalan di tempat, kupu-kupu terbang, melompat dan permisi lewat.

Menurut pendapat Mahendra (2000:89) senam merupakan latihan fisik yang disusun secara sistematis, melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana, untuk mencapai tujuan tertentu. Olahraga senam mempunyai sistematika tersendiri dan tujuan yang hendak dicapai seperti daya tahan, kekuatan, kelenturan, koordinasi, prestasi, pembentukan tubuh dan memelihara kesehatan.

Dari batasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang, guru atau pelatih olahraga dapat menentukan tujuan, memilih dan menyusun latihannya sendiri sesuai dengan kebutuhan atau tujuannya untuk memelihara kesegaran jasmani, menambah keterampilan, keindahan bentuk dan lain-lain.

Senam ritmik merupakan olahraga yang sangat menyenangkan. Senam ritmik menurut Mahendra (200:88) adalah senam yang dilakukan yang diiringi musik.

Dari pendapat di atas jelas bahwa senam ritmik adalah senam yang menarik karena diiringi oleh music. Menurut Syahara (2010:61) mengemukakan :

Aktivitas ritmik termasuk senam adalah suatu proses pembentukan gerak dasar. Si anak akan selalu merasa penasaran bagaimana mereka dapat mengetahui dirinya melalui gerakan. Proses ini akan berjalan dengan baik sejauh guru memberikan kegiatan ini secara tepat, tepat diartikan memberikan kebebasan kepada si anak untuk dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui gerak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang termasuk aktivitas ritmik di sini adalah senam yang sudah ada atau tanpa menggunakan alat. Dalam cabang olahraga dikenal dengan senam ritmik sportif, gerak berirama adalah suatu rangkaian gerakan yang menggambarkan arti setiap lirik dalam suatu lagu atau syair. Gerakan yang ditampilkan sudah baku atau mengikuti aturan tertentu maupun terstruktur. Namun demikian, tentu saja dalam kegiatan ini, kekakuan aturan dapat saja di atur, sehingga tidak menjadi kaku dan membosankan.

Kegiatan senam ritmik dirancang untuk merangsang kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan keseimbangan. Dalam kegiatan senam ini memungkinkan anak dapat bergerak dengan tumpuan otot dan keseimbangan, keluwesan, kelenturan serta gerakan-gerakan yang diiringi dengan music.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam merupakan latihan fisik, dengan gerakan- gerakan yang dipilih untuk

mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu berupa daya tahan tubuh, kelenturan dan yang paling penting adalah untuk memelihara kesehatan.

Hal ini sesuai pendapat Greenberg (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:99) yang menyatakan bahwa:

Pengalaman musik dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui music, melalui suaranya sendiri dan melalui gerak tubuhnya. Masa kanak-kanak perlu diberi pengalaman musi sesuai perkembangan musiknya.

## **2. Ciri-ciri Senam Ritmik**

Menurut Trisnowati Tamat, dkk (2007:3.4) ciri-ciri senam ritmik adalah : a) Gerakan-gerakan latihannya selalu dapat direncanakan, dipilih dan diciptakan oleh guru, pelatih bahkan pelaku sendiri, b) Gerakan latihan terpilih itu harus disusun secara sistematis ( merupakan suatu kebulatan latihan), c) penyusunan pemilihan gerakan itu harus sesuai dengan prinsip-prinsip tertentu sesuai dengan tujuan atau kebutuhan si pelaku.

## **3. Macam-macam Senam Ritmik**

Ada beberapa senam ritmik yang telah diperkenalkan kepada anak, diantaranya : a) Senam pinguin, b) Senam Asmaul Husna, c) Senam Ria Anak Indonesia, dan d) Senam Sehat Ceria.

## **4. Langkah-langkah Senam Ritmik**

### **a. Langkah I (Pemanasan)**

Guru menyiapkan anak, setelah anak siap untuk melaksanakan senam terlebih dahulu berdoa menurut kepercayaan masing-masing, lalu guru menghidupkan tape dengan irama yang ceria. Gerakan

pertama jalan ditempat, berjalan biasa mengangkat kaki berganti-ganti kanan dan kiri dan seterusnya, diiringi dengan gerakan tangan diputar setentang telinga.

b. Langkah II (Gerakan Inti)

Melangkahkan satu kaki kanan ke depan, kedua tangan ke atas, sambil menggerak-gerakkan jari, lalu kaki kiri ke depan tangan tetap ke atas. Kemudian tangan di pinggang, ayunkan kaki kanan ke samping kiri, dan sebaliknya. Lalu jalan dua langkah ke samping kanan, posisi tangan dipinggang dan begitu seterusnya.

Maju ke depan seperti gaya bebek berjalan, dan mundur seperti bebek berenang, lalu berjalan ke samping kiri seperti bebek berjalan, begitu seterusnya. Membungkukkan badan, tangan dipinggang, digoyang-goyang, kemudian melompat 3 kali, putar badan setengah lingkaran, setelah itu gerakan permisi lewat. Kemudian mundur, tangan dipinggang, pinggul digoyang.

c. Langkah III (Pendinginan)

Rentangkan kedua tangan, lalu turun ke pinggang, badan bungkukkan, kepala diputar ke kiri dan ke kanan, lalu ayun tangan ke kanan dan kekiri untuk melemaskan otot jari. Kemudian tarik nafas dalam-dalam melalui hidung dan keluarkan melalui mulut. Senam selesai, guru mengajak anak bernyanyi dengan gembira.

**g. Media atau Alat Pembelajaran**

a. Pengertian Media

Media merupakan salah satu cara untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Menurut Heinich, dkk dalam Zaman (2009: 4.4) menyatakan, “media merupakan saluran komunikasi. Media merupakan perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*)”.

Mereka mencontohkan media dengan film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), Computer, dan instruktur. Ia Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan dalam rangka tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar bukan merupakan fungsi yang diharapkan.

b. Manfaat Media

Manfaat media pembelajaran di TK, antara lain :

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan atau kemampuan yang akan dikuasai anak dan bahan ajar.
4. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa dengan media pembelajaran anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan cepat.
5. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran lebih tahan lama mengendap dalam pikirannya sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
6. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir. Oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme.

Selain itu media pembelajaran juga memiliki nilai dan manfaat yang sangat besar dalam mengoptimalkan proses belajar anakTK sehingga media pembelajaran ini harus dijadikan bagian integral dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan motorik kasar dengan senam ritmik adalah sama-sama meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Sedangkan dalam senam ritmik, penyusunan pemilihan gerakan

yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan dilakukan dengan menggunakan iringan musik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

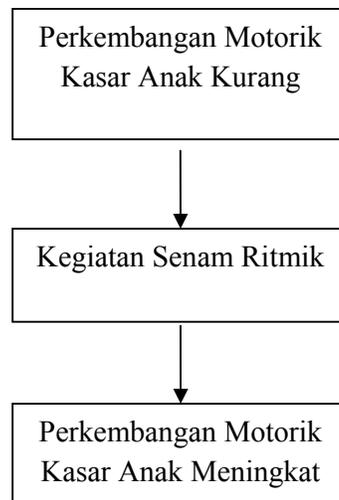
Setelah melakukan studi kepustakaan, maka penulis menemukan satu penelitian yang dilakukan Sari (2009), berjudul perbedaan kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Permainan loncat-loncatan dan Tarian Alam di TK Lignita Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 59,5% pada siklus I dan nilai rata-rata 85% pada siklus II, maka permainan loncat-loncatan dapat meningkatkan kinestetik anak usia dini. Yeni (2011) Upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak melalui permainan sandal di TK kartika 1-54 Padang, Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 50% pada siklus I dan nilai rata-rata 80% pada siklus II. Elsa Ramadona(2011) judul meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui tari piring di TK PembinaSawahlunto Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata 53% pada siklus I dan nilai rata-rata 75% pada siklus 2.

## **C. Kerangka Berfikir**

Peneliti dapat menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, karena dengan aktivitas yang menyenangkan anak tidak akan merasa bosan, seperti melakukan kegiatan gerakan kaki, tangan, pinggang, kepala.

Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas gerak anak melalui kegiatan senam sehat ceria sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak serta juga berfungsi untuk masa depan anak nantinya.

Peningkatan aktivitas gerak anak dalam kegiatan ritmik dapat diawali dengan melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu sebelum memasuki kegiatan inti. Kegiatan pemanasan ini juga termasuk dalam kegiatan seperti jalan ditempat, pemanasan otot leher, otot bahu, otot kaki, otot tangan dan seterusnya, kemudian diakhiri dengan kegiatan pendinginan, seperti pengaturan pernapasan yang tujuannya untuk menormalisasikan kembali kondisi tubuh.



Bagan 1. Kerangka Berfikir

**D. Hipotesis Tindakan**

Melalui kegiatan senam ritmik dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar AUD (Anak Usia Dini).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Bahwa melalui senam ritmik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak ini terlihat pada siklus satu pertemuan tiga kategori baik 42% meningkat menjadi 93% pada siklus dua pertemuan tiga, kategori cukup siklus satu pertemuan tiga 29% menurun menjadi 7% pada siklus dua pertemuan tiga, dan untuk kategori kurang siklus satu pertemuan tiga 29% menurun menjadi 0% pada siklus dua pertemuan tiga.
2. Melalui senam ritmik dapat mengembangkan aspek-aspek dalam meningkatkan kemampuan motorik anak.
3. Senam ritmik adalah sala satu upaya untuk menumbuhkan minat anak dalam melakukan gerakan senam.

#### **B. Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan taman kanak-kanak maka kesimpulannya yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian selanjutnya, maka sehubungan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut;

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan senam ritmik tidak hanya dapat mengembangkan motorik kasar anak akan tetapi juga dapat meningkatkan pengetahuan bahasa dan daya pikir, emosional anak.
2. Melalui kegiatan senam ritmik yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan fisik anak terutama motorik kasar dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak untuk masa yang akan datang
3. Melalui senam ritmik dapat meningkatkan sosial anak
4. Menumbuhkan rasa percaya diri serta melatih keberanian anak agar bisa mandiri.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas beberapa saran yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut ;

1. Agar pembelajaran lebih menarik bagi anak sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik, pertumbuhan, dan perkembangan anak.
2. Untuk memotivasi dan meningkatkan perkembangan motorik kasar anak dalam pembelajaran, maka guru hendaknya menciptakan suasana yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran supaya anak tidak merasa jenuh dalam belajar, serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas 2004. *Pengembangan Motorik Anak Usia Dini Pra Sekolah*. Bandung: Depdiknas Dirjen Pendas.
- Elsa, Ramadona. 2011. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak melalui Tari piring*. FIP UNP. Tidak diterbitkan.
- Haryadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Hurlock, Elizabeth. 1993. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Rajawali Pres PT Rajagrafindo Persada.
- Kamtini dan Tanjung H.W. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Mahendra, Agus. 2000. *Senam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mutohir Toho Cholik, dkk. 2004. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu. 2007. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patmodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Pra Sekolah*, Bandung: Depdiknas.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sari, Desfita, 2009. *Perbedaan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Loncat-loncatan dan Tarian Alam*. FIP UNP. Tidak diterbitkan.

Yeni. 2011. *Upaya Meningkatkan kemampuan Fisik Motorik kasar Anak Melalui Permainan Sandal*. FIP UNP. Tidak diterbitkan.

Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan anak usia dini*. UNP. Press.

Gusril. 2009. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*. Diva Press

## Lampiran 1

Siklus I : Kondisi Awal

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B I  
 Semester / Minggu : II / 4  
 Tema / Subtema : Tanaman / Tanaman Perdu  
 Hari / Tanggal : Senin / 27 Mei 2013  
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				*	o	✓
Memberi dan membalas salam (Sek 4.1.1)	I. PPAI ± 30 menit - Salam ikrar - Mengucapkan hafalan ayat kursi	Guru, Anak Al-Qur'an	Observasi Observasi			
Mengucapkan ayat kursi (PPAI 1.1.14)	II. Kegiatan Awal - Bercakap-cakap tentang tanaman perdu	Anak, Guru	Percakapan			
Mengerjakan Maze (mencari jejak yang lebih kompleks (3-4) (pus 6.11)  Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (sek 3.14)	III. Kegiatan Inti - Area luar kelas "gerakan pohon ditiup angin" - Area Luar kelas "Persiapan senam"  Persiapan senam di halaman sekolah, anak dapat menggerakkan kaki, tangan, kepala dan kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik	Anak, Guru  Tamboren, Tape, Kaset	Unjuk kerja  Unjuk kerja			
Mau berbagi dengan teman (Sek 2.1.2)	IV. Kegiatan Istirahat ± 15 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
Berdoa dengan tidak berteriak (Sek 2.1.2) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Dapat menerima saran dan kritik (Sek 7.1.2)  Menyanyikan ± 20 lagu anak (MKB 3.1.6) Sabar menunggu giliran (Sek 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan)  - Diskusi kegiatan hari ini  - Tanya jawab  - Doa - keluar rumah, naik kendaraan, ibu bapak, keselamatan dunia akhirat - Nyanyi bersama  - Salam  - pulang	Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru	Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan			

Mengetahui  
 Kepala RA. Masjid Taqwa  
  
 NURHIKMAHANI, S.Pd. I  
 NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahlunto, 26 Mei 2013  
 Guru Kelas B I

  
 JASMAIWATI

Siklus I : Pertemuan I

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B 1  
 Semester / Minggu : II / 4  
 Tema / Subtema : Tanaman / Tanaman Pohon  
 Hari / Tanggal : Rabu / 29 Mei 2013  
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

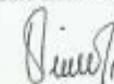
Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				*	o	✓
Memberi dan membalas salam (Sek 4.1.1) Mengucapkan ayat kursi (PPAI 1.1.14)	I. PPAI ± 30 menit - Salam ikrar  - Mengucapkan hafalan ayat kursi	Guru, Anak  Al-Qur'an	Observasi			
			Observasi			
Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	II. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bercakap-cakap tentang manfaat kelapa	Anak, Guru	Percakapan			
Mengerjakan Maze (mencari jejak yang lebih kompleks (3-4) (pas 6.11)	III. Kegiatan Inti ± 60 menit - Area luar kelas "gerakan pohon ditiup angin" - Area Luar kelas "Persiapan senam ritmik, anak dapat menggerakkan kaki, tangan ke samping kiri dan kanan kepala dan kesesunin gerak tubuh dengan irama musik	Anak, Guru  Tape rekorder, kaset, anak dan guru	Unjuk kerja			
			Unjuk kerja			
Mau berbagi dengan teman (Sek 2.1.2)	IV. Kegiatan Istirahat ± 15 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
bicara dengan tidak berteriak (Sek 4.1.2) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Dapat menerima saran dan kritik (Sek 7.1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam 2.1.1) Menyanyikan ± 20 lagu anak (MKB 3.1.6) Sabar menunggu giliran (Sek 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan)  - Diskusi kegiatan hari ini  - Tanya jawab  - Doa : keluar rumah, naik kendaraan, ibu bapak, keselamatan dunia akhirat - Nyanyi bersama  - Salam - pulang	Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru	Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			

Mengetahui  
Kepala RA. Masjid Taqwa



NURHAWANI, S.Pd. I  
NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahunto, 28 Mei 2013  
Guru Kelas B1



JASMAIWATI

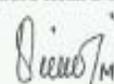
Siklus I : Pertemuan II

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B I  
 Semester / Minggu : II / 4  
 Tema / Subtema : Tanaman / Tanaman Perdu  
 Hari / Tanggal : Sabtu / 01 Juni 2013  
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				•	o	✓
Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek 5.1.2) Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam 2.1.1)	I. PPAI ± 30 menit - Baris, Salam ikram, do'a  - Bacaan iq'ro	Anak, Guru Timboren Buku iq'ro	Observasi  Pengamatan			
Meniru kembali 4-5 urutan kata (MB 1.1.2)	II. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bercakap-cakap tentang bermacam sayur-sayuran	Anak, Guru	Unjuk kerja			
Mencocokkan gambar dengan lambang bilangan (KLBH 2.1.2) Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1) Senam fantasi menurut gerakan angin dengan lincah (NH 4.1.1)	III. Kegiatan Inti ± 60 menit - Area seni (PT) Mencocokkan gambar tomat - Area Bahasa (PT) Meniru tulisan tomat - Praktek langsung senam Menggerakkan kaki, tangan, kesamping kiri, kanan, atas dan bawah, kepala dan kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik	Majalah, pensil, krayon  Lembar kerja (pencocok) pensil  Tape recorder, kaset, anak dan guru	Hasil kerja  Hasil karya  Unjuk kerja			
Suka menolong (Nam 3.2.2)	IV. Istirahat ± 30 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
Berdoa s/d melaksanakan kegiatan (Nam 2.1.1) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)  Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan)  - Diskusi kegiatan hari ini  - Tanya jawab  - Doa : keluar rumah, naik kendaraan, dunia akhirat - Nyanyi bersama  - Salam  - pulang	Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru	Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan			

Mengetahui  
 Kepala RA. Masjid Taqwa  
  
 NURHAWANI, S.Pd. I  
 NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahlunto, 31 Mei 2013  
 Guru Kelas B1  
  
 JASMAIWATI

Siklus I : Pertemuan III

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B I  
 Semester / Minggu : II / 4  
 Tema / Subtema : Tanaman / Tanaman Hias  
 Hari / Tanggal : Senin / 03 Juni 2013  
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				•	○	✓
Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek 5.1.2) Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam 2.1.1)	I. PPAI ± 30 menit - Buris, Salam ikrar, do'a  - Bacaan Iq'ro  - Baca ayat pendek (ayat kursi)	Anak, Guru Tamboren Buku iq'ro	Observasi  Pengamatan			
Meniru kembali 4-5 urutan kata (MB 1.1.2)	II. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bercakap-cakap tentang bermacam tanaman hias	Anak, Guru	Percakapan			
Mencocokkan gambar dengan lambang bilangan (KBLBH 2.1.2) Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1) Senam fantasi menurut gerakan angin dengan lincah (NH 4.1.1)	III. Kegiatan Inti ± 60 menit - Area Musik (PT) Menyanyi (Lihat kebunku)  - Praktek langsung senam Menggerakkan kaki, tangan, kepala sesuai irama musik dan kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik	Anak, Guru  Tape recorder, kaset, anak dan guru	Pengamatan  Unjuk kerja			
Suka menolong (Nam 3.2.2)	IV. Istirahat ± 30 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
Berdoa s/d melaksanakan kegiatan (Nam 2.1.1) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)  Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan)  - Diskusi kegiatan hari ini  - Tanya jawab  - Doa : keluar rumah, naik kendaraan, dunia akhirat - Nyanyi bersama  - Salam  - pulang	Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru	Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan			

Mengetahui  
 Kepala RA. Masjid Taqwa  
  
 NURHAWANI, S.Pd. I  
 NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahlunto, 04 Juni 2013  
 Guru Kelas B/I

  
 JASMAI WATI

Siklus II : Pertemuan I

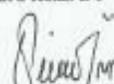
## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B1  
 Semester / Minggu : II / 4  
 Tema / Subtema : Air, Api dan Udara  
 Hari / Tanggal : Selasa / 11 Juni 2013  
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				*	o	✓
Memberi dan membalas salam (Sek 4.1.1) Mengucapkan ayat kursi (PPAI 1.1.14)	I. PPAI ± 30 menit - Salam ikrar  - Mengucapkan hafalan ayat kursi	Guru, Anak  Al-Qar'an	Observasi			
			Observasi			
Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	II. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bercakap tentang air, api dan udara	Anak, Guru	Percakapan			
Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	III. Kegiatan Inti ± 60 menit - Bercakap-cakap tentang guna air Kegiatan luar kelas - Praktek langsung kegiatan senam anak dapat menggerakkan kaki, tangan, kepala dan kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik (Jalan ditempat)	Anak, Guru  Tape rekorder, kaset anak dan guru	Percakapan			
			Unjuk kerja			
Mau berbagi dengan teman (Sek 2.1.2)	IV. Kegiatan Istirahat ± 15 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
bicara dengan tidak berteriak (Sek 4.1.2) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Dapat menerima saran dan kritik (Sek 7.1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam 2.1.1) Menyanyikan ± 20 lagu anak (MKB 3.1.6) Sabar menunggu giliran (Sek 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan)  - Diskusi kegiatan hari ini  - Tanya jawab  - Doa : keluar rumah, naik kendaraan, ibu bapak, keselamatan dunia akhirat - Nyanyi bersama  - Salam  - pulang	Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru	Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			
			Pengamatan			

Mengetahui  
 Kepala RA. Masjid Taqwa  
  
 NURHAWANI, S.Pd. I  
 NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahlunto, 10 Juni 2013  
 Guru Kelas B1

  
 JASMAI WATI

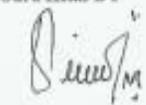
Siklus II : Pertemuan II

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B I  
 Semester / Minggu : II / 4  
 Tema / Subtema : Air, Api dan Udara  
 Hari / Tanggal : Kamis / 13 Juni 2013  
 Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				*	o	✓
Mentasi aturan dan tata tertib sekolah (Sek 5.1.2) Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam 2.1.1)	I. PPAI ± 30 menit - Bais, Salam ikram, do'a  - Bacaan iq'ro	Anak, Guru Tamboren Buku iq'ro	Observasi  Pengamatan			
Meniru kembali 4-5 urutan kata (MB 1.1.2)	II. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bercakap-cakap tentang api	Anak, Guru	Unjuk kerja			
Mencocokkan gambar dengan lambang bilangan (KBLBH 2.1.2) Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1) Senam fantasi memutar gerakan angin dengan lincah (NH 4.1.1)	III. Kegiatan Inti ± 60 menit - Area seni (PT) Mencocokkan gambar obor - Area Bahasa (PT) Meniru tulisan obor - Praktek langsung senam Menggerakkan kaki, tangan kesamping kiri, kanan, atas dan bawah, menggelengkan kepala kekiri dan kekanan, kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik	Majalah, pensil, krayon Lembar kerja (pencocok) pensil Tape recorder, kaset, anak dan guru	Hasil kerja  Hasil karya  Unjuk kerja			
Suka menolong (Nam 3.2.2)	IV. Istirahat ± 30 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
Berdoa s/d melaksanakan kegiatan (Nam 2.1.1) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan)  - Diskusi kegiatan hari ini  - Tanya jawab  - Doa : keluar rumah, naik kendaraan, dunia akhirat - Nyanyi bersama  - Salam - pulang	Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru  Anak, Guru	Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan  Pengamatan			

Mengotahui  
 Kepala RA. Masjid Taqwa  
  
 NURIAWANI, S.Pd. I  
 NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahlunto, 12 Juni 2013  
 Guru Kelas B1  
  
 JASMAIWATI

Siklus II

: Pertemuan III

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B I

Semester / Minggu : II / 4

Tema / Subtema : Air, Api dan Udara

Hari / Tanggal : Sabtu / 15 Juni 2013

Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Sumber Belajar	Alat	Penilaian Perkembangan Anak		
				•	○	✓
Mentaati aturan dan tata tertib sekolah (Sek 5.1.2) Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam 2.1.1)	I. PPAI ± 30 menit - Baris, Salam ikrar, do'a - Bacaan Iq'ro - Baca ayat pendek (ayat kursi)	Anak, Guru Tamboren Buku iq'ro	Observasi Pengamatan			
Meniru kembali 4-5 urutan kata (MB 1.1.2)	II. Kegiatan Awal ± 30 menit - Bercakap-cakap tentang game udara	Anak, Guru	Percakapan			
Mencocokkan gambar dengan lambang bilangan (KBLBH 2.1.2) Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH 2.1.1) Senam fantasi menurut gerakan angin dengan lincih (NH 4.1.1)	III. Kegiatan Inti ± 60 menit - Area Musik (PT) Menyanyi (Balonku) - Praktek langsung senam Menggerakkan kaki, tangan, kepala sesuai irama musik dan kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik (senam ritmik)	Anak, Guru  Tape recorder, kaset, anak dan guru	Pengamatan Unjuk kerja			
Suka menolong (Nam 3.2.2)	IV. Istirahat ± 30 menit - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan	Air, makanan, lap tangan	Observasi			
Berdoa s/d melaksanakan kegiatan (Nam 2.1.1) Bicara dengan sopan (Nam 3.1.2) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1) Berani bertanya secara sederhana (MKB 3.1.1)	V. Penutup - Doa bersama (sesudah makan) - Diskusi kegiatan hari ini - Tanya jawab - Doa : keluar rumah, naik kendaraan, dunia akhirat - Nyanyi bersama - Salam - pulang	Anak, Guru Anak, Guru Anak, Guru Anak, Guru Anak, Guru Anak, Guru	Pengamatan Pengamatan Pengamatan Pengamatan Pengamatan Pengamatan			

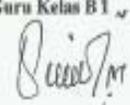
Mengetahui  
Kepala RA. Masjid Taqwa



NERHAWANI, S.Pd. I  
NIP. 19590606 198603 2 005

Sawahlunto, 14 Juni 2013

Guru Kelas B1

  
 JASMAI WATI